

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM NOVEL *JINGGA DAN SENJA*  
KARYA ESTI KINASIH DAN IMPLIKASINYA  
DALAM PEMBELAJARAN TEKS NOVEL**

**SKRIPSI**

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**FAZILA ADE ZULFA  
NIM 17016099**

**Pembimbing**

**Dra. Ermawati Arief, M.Pd.  
NIP 196207091986022001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

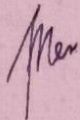
**SKRIPSI**

Judul : Tindak Tutur Illokusi dalam Novel *Jingga dan Senja*  
karya Esti Kinasih dan Implikasinya dalam  
Pembelajaran Teks Novel  
Nama : Fazila Ade Zulfa  
NIM : 17016099  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, September 2022  
Disetujui oleh Pembimbing

Dra. Ermawati Arief, M.Pd.  
NIP. 196207091986022001

Ketua Departemen,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.  
NIP. 197401101999032001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fazila Ade Zulfa  
NIM : 17016099/2017

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negari Padang  
Dengan judul

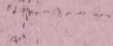
**Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel *Jingga dan Senja*  
karya Esti Kinasih dan Implikasinya  
dalam Pembelajaran Teks Novel**

Padang, September 2022

### Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd.
3. Anggota : Yulianti Rasyid, M.Pd.

### Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

### PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini.

1. Skripsi saya yang berjudul "Tindak Tutur Illokusi dalam Novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, September 2022  
Yang Membuat Pernyataan



Fazila Ade Zulfa  
NIM 17016099

## ABSTRAK

**Fazila Ade Zulfa.** 2022. “Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Tujuan dari penelitian ini ada dua sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan bentuk tindak tutur ilokusi apa saja dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih. *Kedua*, mendeskripsikan tindak tutur yang paling banyak digunakan dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan kalimat yang terdapat yang terdapat dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih. Data tersebut berupa dialog yang terdapat dalam novel. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih, yang diterbitkan pada tahun 2016 oleh penerbit PT Gramedia dengan tebal 307 halaman. Instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis data, yaitu teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini ada dua. *Pertama*, ditemukan lima bentuk tindak tutur ilokusi dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih. (1) bentuk tindak tutur ilokusi asertif yang terdiri atas tuturan menyatakan, menyebutkan, melaporkan, dan menunjukkan. (2) bentuk tindak tutur ilokusi direktif yaitu, menyuruh, memohon, menuntut, menyarankan dan menentang. (3) bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif yaitu, memuji, terimakasih, meminta maaf, mengkritik, dan mengeluh. (4) bentuk tindak tutur ilokusi komisif yaitu mengancam. (5) bentuk tindak tutur deklaratif terdiri dari tuturan memutuskan, melarang, mengizinkan dan memberi maaf. *Kedua*, bentuk tindak tutur ilokusi yang paling banyak digunakan dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih adalah jenis tindak tutur asertif.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa terdapat lima bentuk tindak tutur ilokusi dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih dan tuturan ilokusi yang paling banyak digunakan dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih yaitu tuturan asertif menyatakan dan menyebutkan. Penelitian ini dapat diimplikasikan ke dalam pembelajaran teks novel kelas XII semester genap.

**Kata kunci:** *tindak tutur ilokusi, asertif, direktif, ekspresif, komisif, deklaratif.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel”. Skripsi diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan dimotivasi oleh berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Ibu Dra. Ermawati Arief, M. Pd. selaku dosen pembimbing, (2) Ibu Dr. Tressyalina, M. Pd. selaku dosen pembahas I dan dosen pembimbing akademik, (3) Ibu Yulianti Rasyid, M. Pd. selaku dosen pembahas II, dan (4) Bapak/Ibu Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun tidak tertutup kemungkinan dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juni 2022

Fazila Ade Zulfa

## DAFTAR ISI

Halaman

|                                            |            |
|--------------------------------------------|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                       | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                 | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                     | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR BAGAN.....</b>                   | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                  | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>               | <b>vii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>              | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang.....                     | 1          |
| B. Fokus Masalah .....                     | 5          |
| C. Rumusan Masalah.....                    | 5          |
| D. Pertanyaan Penelitian .....             | 5          |
| E. Tujuan Penelitian .....                 | 6          |
| F. Manfaat Penelitian .....                | 6          |
| G. Defenisi Istilah.....                   | 6          |
| 1. Tindak tutur.....                       | 7          |
| 2. Tindak tutur ilokusi.....               | 7          |
| 3. Novel.....                              | 7          |
| 4. Implikasi .....                         | 7          |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>          | <b>8</b>   |
| A. Kajian Teori .....                      | 8          |
| 1. Hakikat Pragmatik .....                 | 8          |
| 2. Tindak Tutur .....                      | 10         |
| 3. Tindak Tutur Ilokusi .....              | 15         |
| 4. Konteks Bertutur.....                   | 18         |
| B. Penelitian Relevan .....                | 20         |
| C. Kerangka Konseptual.....                | 22         |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b> | <b>24</b>  |
| A. Jenis dan Metode Penelitian.....        | 24         |
| B. Data dan Sumber Data .....              | 24         |

|                                         |                              |           |
|-----------------------------------------|------------------------------|-----------|
| C.                                      | Instrumen Penelitian .....   | 25        |
| D.                                      | Teknik Pengumpulan Data..... | 25        |
| E.                                      | Teknik Pengabsahan Data..... | 25        |
| F.                                      | Teknik Analisis Data.....    | 26        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>     |                              | <b>28</b> |
| A.                                      | Temuan Penelitian .....      | 28        |
| B.                                      | Pembahasan .....             | 46        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b> |                              | <b>55</b> |
| A.                                      | Kesimpulan .....             | 55        |
| B.                                      | Implikasi .....              | 56        |
| C.                                      | Saran .....                  | 58        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>              |                              | <b>60</b> |
| <b>Lampiran .....</b>                   |                              | <b>62</b> |

## DAFTAR BAGAN

|                                  | Halaman |
|----------------------------------|---------|
| Bagan 1 Kerangka Konseptual..... | 23      |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                  | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Table 1 Klasifikasi Data Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel <i>Jingga dan Senja</i><br>karya Esti Kinasih .....    | 28      |
| Table 2 Klasifikasi Data Tindak Tutur Asertif dalam Novel <i>Jingga dan Senja</i><br>karya Esti Kinasih .....    | 29      |
| Table 3 Klasifikasi Data Tindak Tutur Direktif dalam Novel <i>Jingga dan Senja</i><br>karya Esti Kinasih .....   | 33      |
| Table 4 Klasifikasi Data Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel <i>Jingga dan Senja</i><br>karya Esti Kinasih .....  | 38      |
| Table 5 Klasifikasi Data Tindak Tutur Komisif dalam Novel <i>Jingga dan Senja</i><br>karya Esti Kinasih .....    | 41      |
| Table 6 Klasifikasi Data Tindak Tutur Deklaratif dalam Novel <i>Jingga dan Senja</i><br>karya Esti Kinasih ..... | 42      |
| Table 7 Klasifikasi Data Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel <i>Jingga dan Senja</i><br>karya Esti Kinasih .....    | 53      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                                                       | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Lampiran 1 Cover Novel.....                                                                                           | 62      |
| Lampiran 2 Sinopsis.....                                                                                              | 63      |
| Lampiran 3. Tabel Identifikasi Jenis Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel <i>Jingga dan Senja</i> Karya Esti Kinasih..... | 64      |
| Lampiran 4 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran .....                                                                   | 154     |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak terlepas dari pentingnya bahasa. Bahasa merupakan sarana komunikasi yang digunakan oleh masyarakat dalam bentuk tuturan. Pada saat berkomunikasi terjadi suatu kegiatan berupa ujaran yang diucapkan oleh penutur kepada mitra tutur, kegiatan tersebut disebut dengan tindak tutur. Tindak tutur merupakan salah satu unsur pragmatik yang melibatkan penutur dan mitra tutur tanpa mengenyampingkan konteks pada saat tindak tutur tersebut berlangsung. Tujuan tindak tutur dalam sebuah komunikasi merupakan upaya untuk mencapai suatu hasil yang dikehendaki oleh penutur kepada mitra tutur dalam sebuah percakapan.

Tindak tutur adalah wujud dari peristiwa komunikasi memiliki fungsi, maksud, dan tujuan tertentu yang dapat menimbulkan pengaruh atau akibat pada mitra tutur (Elmita, dkk 2013). Tindak tutur harus disesuaikan dengan situasi tuturan. Situasi tuturan merupakan situasi sosial yang aktual karena terjadi dalam lingkungan masyarakat yang luas dan berbeda. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman tindak tutur yang baik ketika berkomunikasi menggunakan tuturan lisan maupun tulis sebagai kemampuan dasar penutur dan mitra tutur. Dilihat dari fungsi tindak tutur dalam proses berkomunikasi, tindak tutur terdiri dari tiga jenis yaitu, tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Tindak tutur lokusi merupakan tindak tutur untuk menyatakan sesuatu. Tindak tutur ilokusi merupakan tindak tutur untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu.

Tindak tutur perlokusi merupakan tindak tutur yang mempunyai daya pengaruh atau efek bagi mitra tutur.

Novel termasuk salah satu karya sastra yang berbentuk fiksi dengan adanya imajinasi dari pengarang, melalui novel pengarang dapat menyampaikan masalah kehidupan seperti, masalah budaya, pandangan hidup, dan persoalan sosial. Novel tidak hanya dikaji dari segi intrinsik dengan pendekatan struktural, tetapi juga bisa dikaji dari segi linguistiknya. Kajian linguistik tersebut berupa kajian pragmatik yang mengkaji kegiatan berbahasa. Percakapan dalam sebuah novel mempunyai konteks sesuai dengan situasi yang terdapat dalam novel tersebut. Dengan demikian, jelas bahwa novel yang berisi banyak percakapan dapat dianalisis tindak tuturnya.

Dalam kurikulum 2013 teks novel merupakan teks yang wajib dipelajari untuk dipahami oleh peserta didik di SMA. Pembelajaran teks novel terdapat pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XII SMA Semester genap. Hal tersebut dapat menuntut siswa untuk memahami isi novel termasuk tindak tutur dalam percakapan antar tokoh serta proses komunikasi yang terjadi dalam novel. Dengan memahami tindak tutur di dalam novel diharapkan dapat memperlancar proses komunikasi dan memperjelas pesan dari novel yang dikaji dalam pembelajaran.

Penelitian tentang tindak tutur telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Nirmala, V. (2015) melakukan penelitian tentang tindak tutur ilokusi dalam iklan. Dari penelitian tersebut disimpulkan Iklan Komersial *Sumatera Ekspres* menggunakan tiga jenis tindak tutur ilokusi yaitu asertif, direktif, dan komisif. Pada tindak tutur ilokusi asertif, bentuk yang muncul yakni menginformasikan,

menguatkan, dan menegaskan. Pada tindak tutur ilokusi direktif, bentuk memerintah lebih banyak digunakan dari bentuk menganjurkan. Selanjutnya, jenis tindak tutur ilokusi komisif yang digunakan adalah bentuk menjanjikan.

Tressyalina, dkk (2018) melakukan penelitian tentang tindak tutur ilokusi dalam cerpen. Dari penelitian tersebut disimpulkan Antalogi Cerpen Remaja Sumbatera Barat Tahun 2015 terdapat tindak tutur yang paling banyak digunakan oleh penulis adalah bentuk tindak tutur representatif. Kemudian, fungsi tindak tutur ilokusi yang ditemukan berupa fungsi kompetitif, kolaboratif, dan konfliktif. Strategi bertutur yang digunakan penulis adalah bertutur terus terang tanpa basa-basi, bertutur terus terang tanpa basa-basi yang berupa kesantunan positif, dan bertutur terang tanpa basa-basi yang berupa kesantunan negatif.

Ramadhan, S. (2019) melakukan penelitian tentang tindak tutur ilokusi dalam program Damai Indonesiaku di TV One. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan jenis tindak tutur ilokusi yang digunakan pendakwah adalah tindak tutur asertif, tindak tutur direktif, tindak tutur komisif, dan tindak tutur ekspresif. Kemudian konteks situasi tutur pendakwah adalah penutur (Syekh Ali), mitra tutur (jamaah), waktu, tempat, topik pembicaraan, dan tujuan tuturan tersebut.

Berdasarkan penelitian tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji tindak tutur ilokusi. Dalam penelitian ini novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih sebagai sumber data serta tindak tutur ilokusi sebagai objek penelitian. Berdasarkan pengamatan sepintas dalam novel *Jingga dan Senja* ditemukan aspek-aspek pragmatik khususnya tindak tutur ilokusi. Contoh kutipan tindak tutur ilokusi pada novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih sebagai berikut berikut.

*“Sekali lagi dipaksanya otaknya berkonsentrasi pada buku di depannya. Bukan apa-apa. PR matematika yang berjumlah dua puluh soal itu belum satu pun dikerjakannya. Sementara kalau mau dikerjakan di sekolah, nyontek punya teman gitu, datangnya kudu subuh-subuh karena pelajaran matematika adanya di jam pertama. Minggu lalu Pak Yakob, guru matematika, mengatakan bahwa itu PR pengenalan makanya sengaja dia berikan dalam jumlah bejibun.*

*“Pengenalan apaan? Ini sih PR permusuhan,” dengus Jimmy dengan pelan, membuat membuat seisi kelas meringis lebar (JDS, 2010:11)”.*

Berdasarkan kutipan novel *Jingga dan Senja* di atas, merupakan jenis tindak tutur ilokusi dengan jenis ekspresif. Tuturan ekspresif merupakan tuturan yang dilakukan dengan maksud agar ujaran yang disampaikan diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam ujaran itu. Tuturan di atas bermaksud mengekspresikan tindakan **mengeluh** Jimmy (penutur) kepada temannya (mitra tutur) ketika guru matematikanya memberikan PR pengenalan yang jumlahnya sangat banyak.

Peneliti memilih novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih sebagai objek penelitian karena penggunaan bahasa dalam novel tersebut mengandung tindak tutur ilokusi. Novel *Jingga dan Senja* merupakan novel pertama dari trilogi novel *Jingga dan Senja* karya Esti kinasih dengan novel kedua yang berjudul *Jingga dalam Elegi*, dan novel ketiga *Jingga untuk Matahari*. Novel *Jingga dan Senja* merupakan novel populer yang menceritakan tentang kisah dua remaja yang dipertemukan oleh takdir. Hal ini disebabkan karena tokoh utama memiliki nama yang sama yaitu Matahari Jingga (Tari) dan Matahari Senja (Ari), mereka juga sama-sama lahir diwaktu matahari terbenam. Pada novel ini dijelaskan bagaimana

sikap terhadap seseorang yang membenci atau tidak menyukai orang lain. Selain itu peneliti memilih novel ini juga dikarenakan ingin menghasilkan suatu tulisan di bidang kajian pragmatik dengan objek karya sastra. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengetahui tindak tutur ilokusi jenis apa saja yang terdapat dalam novel *Jingga dan Senja* serta tindak tutur yang paling banyak digunakan oleh tokoh dalam novel tersebut. Maka judul penelitian ini adalah “*Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel Jingga dan Senja Karya Esti Kinasih dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel*”.

### **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan pada bentuk tindak tutur ilokusi apa saja yang terdapat dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih serta bentuk tindak tutur yang paling banyak digunakan dalam novel tersebut. Bentuk tindak tutur ilokusi yang digunakan dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih adalah tindak tutur asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bentuk tindak tutur ilokusi apa saja yang terdapat dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih? *Kedua*, bentuk tindak tutur ilokusi yang paling banyak digunakan dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih.

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, apa saja bentuk tindak ilokusi yang terdapat dalam

novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih? *Kedua*, bentuk tindak tutur ilokusi yang paling sering digunakan dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi apa saja yang terdapat dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih dan mendeskripsikan tindak tutur ilokusi apa yang paling banyak digunakan dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Manfaat dari penelitian ini menjadi dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan praktis. Manfaat secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai penunjang dan menambah pengetahuan pembaca dalam meneliti bahasa di bidang tindak tutur, khususnya tindak tutur ilokusi dalam pragmatik. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak. *Pertama*, pengajar bahasa dan Sastra Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran memahami tindak tutur. *Kedua*, bagi peneliti lain diharapkan dapat memberikan inspirasi dan bahan rujukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang relevan dengan penelitian ini. *Ketiga*, bagi peneliti sendiri diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dalam menganalisis tindak tutur tokoh dalam novel.

### **G. Defenisi Istilah**

Sebagai panduan, perlu diungkapkan sejumlah konsep istilah penting yang digunakan dalam penelitian ini. Defenisi istilah terdiri atas empat hal yakni:

### **1. Tindak tutur**

Tindak tutur adalah seluruh komponen bahasa dan nonbahasa yang meliputi perbuatan bahasa yang utuh yang mencakup peserta dalam percakapan.

### **2. Tindak tutur ilokusi**

Tindak tutur ilokusi yaitu tuturan yang mengandung maksud untuk menyampaikan informasi, berkaitan dengan sikap bertutur kepada siapa, kapan, dan dimana tindak tutur itu dilakukan. Tindak tutur ilokusi diklasifikasikan atas lima bentuk, yaitu asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif.

### **3. Novel**

Novel adalah sebuah karya sastra yang berisi tentang kisah hidup, baik yang dialami oleh masyarakat maupun oleh diri pengarang sendiri yang dituangkan dalam sebuah tulisan karya pengarang tersebut.

### **4. Implikasi**

Manfaat yang didapat ketika mempelajari topik yang dibahas atau dampak yang dirasakan ketika melakukan dan mempelajari sesuatu.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bentuk tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih terdiri dari tindak tutur asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif. *Pertama*, bentuk tindak tutur asertif yang terdapat dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih adalah tindak tutur menyatakan, menyebutkan, melaporkan, dan menunjukkan. Bentuk tindak tutur asertif yang paling sering digunakan adalah tindak tutur **menyebutkan** sebanyak 205 tuturan. Sedangkan tindak tutur yang paling sedikit digunakan adalah tuturan **menunjukkan** sebanyak 29 tuturan.

*Kedua*, bentuk tindak tutur direktif yang terdapat dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih adalah tindak tutur menyuruh, memohon, menuntut, menyarankan, dan menantang. Bentuk tindak tutur direktif yang paling sering digunakan adalah tindak tutur menyuruh sebanyak 121 tuturan. Sedangkan tindak tutur yang paling sedikit digunakan adalah tindak tutur memohon sebanyak 9 tuturan.

*Ketiga*, bentuk tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih adalah tindak tutur, memuji, terima kasih, meminta maaf, mengkritik, dan mengeluh. Bentuk tindak tutur ekspresif yang paling sering digunakan adalah tindak tutur mengeluh sebanyak 41 tuturan. Sedangkan untuk tindak tutur yang paling sedikit digunakan adalah tuturan memuji sebanyak 3 tuturan.

*Keempat*, bentuk tindak tutur komisif yang terdapat dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih adalah tindak tutur berjanji, bersumpah, mengancam. Tindak tutur yang paling sering muncul adalah tindak tutur mengancam sebanyak 19 tuturan. Sedangkan untuk tuturan yang tidak pernah digunakan adalah tuturan berjanji sebanyak 0 tuturan.

*Kelima*, bentuk tindak tutur deklaratif yang terdapat dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih adalah memutuskan, membatalkan, melarang, mengizinkan, dan memberi maaf. Tindak tutur yang paling banyak digunakan adalah tuturan memutuskan sebanyak 24 tuturan. Sedangkan untuk tuturan yang paling sedikit digunakan adalah membatalkan sebanyak 0 tuturan dan mengizinkan sebanyak 2 tuturan.

*Keenam*, bentuk tindak tutur yang paling banyak digunakan dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih adalah bentuk tindak tutur asertif yang terdiri dari 464 data.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut kurikulum 2013 pembelajaran teks novel diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XII semester genap. Pada Kompetensi Dasar (KD) 3.9 menganalisis isi dan ciri kebahasaan novel.

Selanjutnya model pembelajaran yang digunakan yaitu *Discovery Learning* dengan metode tanya jawab, diskusi, dan bermain peran. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar bervariasi seperti penggunaan

LJK, laptop, dan LCD proyektor agar peserta didik tidak merasa bosan ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Langkah-langkah kegiatan belajar terdiri atas tiga tahapan berupa kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. *Pertama*, kegiatan awal belajar menggunakan model *Discovery Learning* dengan metode tanya jawab. Diawali dengan guru dan peserta didik mengucapkan salam dan berdoa bersama. Kemudian guru memeriksa daftar kehadiran peserta didik dengan memanggil nama masing-masing. Selanjutnya guru menjelaskan indikator (KD) 3.9 terdiri dari dua indikator, yaitu mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik sebuah novel dan mengidentifikasi unsur kebahasaan novel. Dilanjutkan dengan guru menjelaskan tujuan pembelajaran (KD) 3.9 adalah agar peserta didik dapat mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik sebuah novel, mengidentifikasi unsur kebahasaan, mengomentari, merevisi unsur-unsur intrinsik dan kebahasaan novel, dan hasil penyusunan novel.

*Kedua*, kegiatan inti yang menggunakan model *Discovery Learning* dengan metode diskusi. Peserta didik dalam kelompoknya memulai kegiatan diskusi mengenai unsur instrinsik dan ekstrinsik serta kebahasaan novel. Kelompok yang tampil mengumpulkan beberapa informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi dari kelompok lain, kemudian mengomunikasikan secara lisan hasil pemahamannya. Setelah kegiatan diskusi tentang unsur intrinsik dan ekstrinsik serta kebahasaan novel selesai, dilanjutkan dengan mengisi lembar kerja format kerangka rancangan novel agar peserta didik memulai rancangan novel dengan mengisi format tersebut. Guru memandu peserta

didik selama tahap penyelesaian rancangan novel sebelum akhirnya dikumpulkan untuk dinilai.

*Ketiga*, tahapan terakhir atau penutup kegiatan belajar ini peserta didik mencatat poin penting tentang unsur instrinsik dan ekstrinsik serta kebahasaan novel yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Dilanjutkan dengan guru memberikan instruksi evaluasi pada pertemuan selanjutnya tentang (KD) 3.9 menganalisis isi dan ciri kebahasaan novel. Kemudian kegiatan belajar diakhiri dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Bentuk kegiatan remedial dan pengayaan dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Kompetensi Dasar (KD) 3.9 menganalisis isi dan ciri kebahasaan novel. *Pertama*, remedial dilaksanakan untuk peserta didik yang belum menguasai materi dan belum tuntas memahami materi unsur intrinsik dan ekstrinsik serta kebahasaan novel. *Kedua*, pengayaan peserta didik diberikan berupa tugas mengerjakan kerangka rancangan novel.

### **C. Saran**

Penulis berharap penelitian tentang tindak tutur ilokusi dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih dapat memberikan kontribusi di bidang linguistik khususnya pragmatik. Penulis juga berharap penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak seperti guru, siswa, dan mahasiswa. Bagi penulis berharap penelitian ini akan menjadi salah satu bentuk media pembelajaran dengan media karya sastra. Diharapkan siswa dapat mudah memahami tindak tutur melalui media novel dalam pembelajaran. Sedangkan bagi mahasiswa diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan menjadi salah

satu acuan dalam penulisan penelitian mengenai tindak tutur ilokusi. Diharapkan tulisan ini dapat memperkaya pengetahuan pembaca terkait linguistik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. (1995). *Pragmatik dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. Padang: IKIP Padang.
- Akbar, S. (2018). “Analisis Tindak Tutur pada Wawancara Putra Nababan dan Presiden Portugal (Kajian Pragmatik)”. *Jurnal SeBaSa*. Volume 1, Nomor 1, Tahun 2018.
- Artati, A., Wardhana, D. E. C., dan Basuki, R. (2020). “Tindak Tutur Ilokusi Asertif, Direktif, Ekspresif, Komisif, dan Deklaratif pada Program Gelar Wicara Mata Najwa”. *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 6 (1), 43-57.
- Chaer, A. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A., & Leonie, A. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elmita, W., dkk. (2013). “Tindak Tutur Direktif Guru dalam Proses Belajar Mengajar di TK Nusa Indah Banuwan Padang”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol.1 , No. 2.
- Gunarwan, A. (1994). *Pragmatik: Pandangan Mata Burung*. Jakarta: Unika Atma Jaya.
- Leech, G. (1993). *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: University Press.
- Mahsum. (2012). *Metodologi Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Marini, N., & Purba, R. R. (2021). “Tindak Tutur Ilokusi pada Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata”. *Jurnal GENTA MULIA*. Volume 12, Nomor 1, Tahun 2021, hlm: 245-251.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murti, S., dkk. (2018). “Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung Sutradara Tya Subianto Satrio”. *SILAMPARI BISA: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia*. Vol 1 (1).
- Nirmala, V. (2015). “Tindak Tutur Ilokusi pada Iklan Komersial Sumatera Ekspres”. *Jurnal Kandai*. Volume 11, No. 2, November 2015.
- Prayitno, H. J. (2011). *Kesantunan Sosiopragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.